

LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uinsdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-1247/Un.27/J.II.3/PP.01.1/09/2025 2 September 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. KEPALA MI SALAFIYAH SIDOREJO

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : NURUL MADINATUL ILMA
NIM : 2321137
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul:

"ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV B MI SALAFIYAH SIDOREJO"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010
Ketua Program Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2



YAYASAN SALAFIYAH SIDOREJO
(SK. Menkumham No : AHU-0030746.AH.01.04.Tahun 2015)
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH SIDOREJO
Terakreditasi A
(No: 817/BAN-SM/SK/2019)

Alamat : Jemawu Rt.03/Rw.01 Sidorejo Warungasem Batang. Telp. 085870757731

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: KET/007/MIS.S/X/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : M. Fatkhuddin, S.Pd.Si
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Sidorejo, Warungasem, Batang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Madinatul Ilma
NIM : 2321137
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Telah melaksanakan penelitian di MI Salafiyah Sidorejo pada:

Judul Penelitian : Analisis Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV B MI Salafiyah Sidorejo
Waktu Pelaksanaan : 2 September 2025
Tempat Penelitian : MI Salafiyah Sidorejo

Selama melaksanakan penelitian, yang bersangkutan telah menunjukkan sikap yang sopan, disiplin, serta menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh warga madrasah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan mutu pembelajaran di MI Salafiyah Sidorejo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sidorejo, 24 Oktober 2025

Kepala Madrasah,



Fatkhuddin, S.Pd.Si

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK GURU MATEMATIKA KELAS IV B MI SALAFIYAH

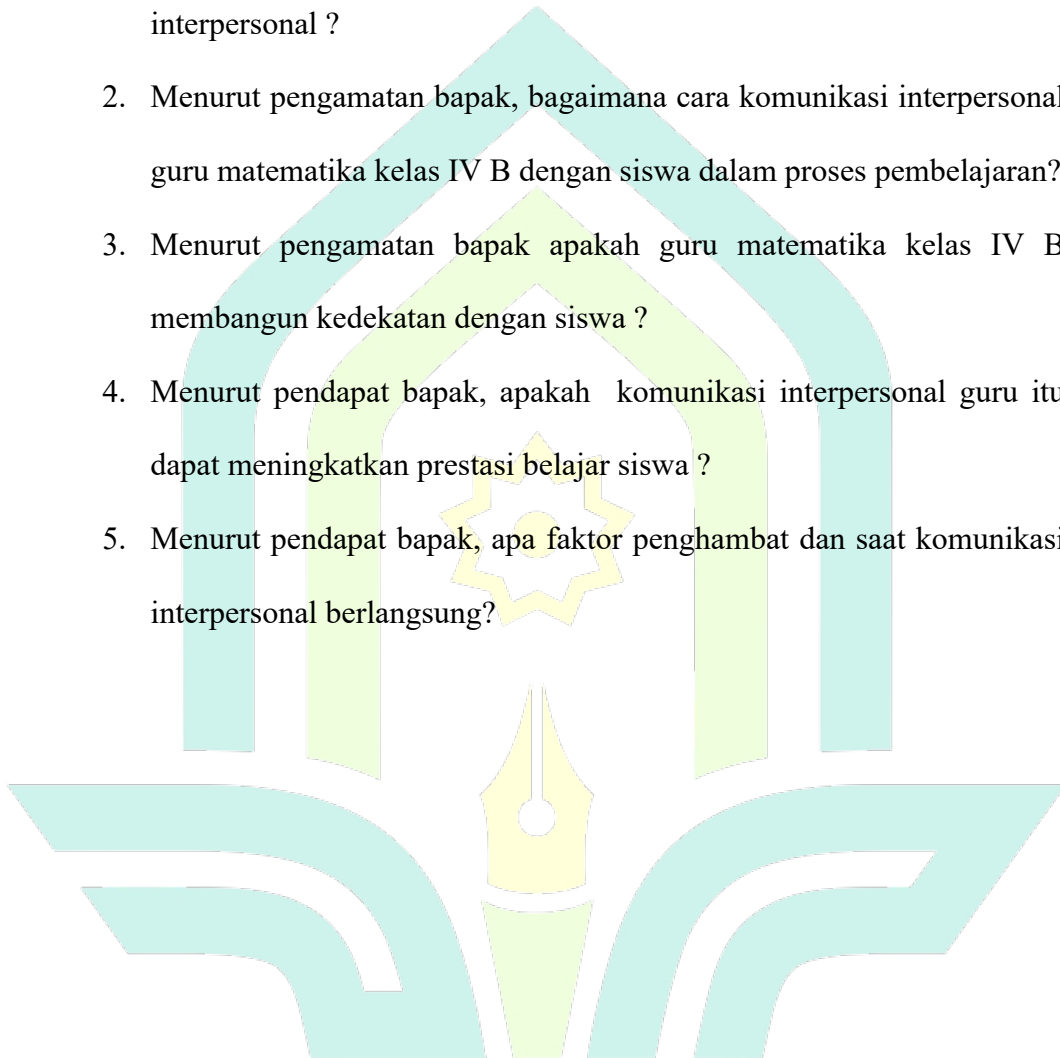
SIDOREJO

1. Bagaimana bentuk komunikasi yang diterapkan di dalam pembelajaran ?
2. Menurut ibu apa yang dimaksud komunikasi interpersonal itu ?
3. Menurut ibu, bagaimana proses komunikasi interpersonal yang diterapkan dalam proses pembelajaran matematika ? (meliputi unsur keterbukaan, rasa positif, dukungan, kesetaraan dan rasa empati)
4. Apakah Ibu melibatkan unsur emosional, seperti motivasi dan nasihat, dalam berkomunikasi saat siswa mengalami kesulitan memahami matematika?
5. Apa tantangan yang Ibu hadapi dalam menjalin komunikasi yang baik dengan siswa saat mengajar matematika?
6. Bagaimana prestasi siswa kelas IV B dalam pembelajaran matematika ?
7. Apakah ada perubahan dalam prestasi belajar matematika siswa setelah Ibu menerapkan pendekatan komunikasi interpersonal ?
8. Apa strategi komunikasi yang menurut Ibu paling efektif dalam meningkatkan semangat dan prestasi siswa dalam belajar matematika?

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA MADRASAH MI SALAFIYAH SIDOREJO

1. Menurut pendapat bapak apa yang dimaksud dengan komunikasi interpersonal ?
2. Menurut pengamatan bapak, bagaimana cara komunikasi interpersonal guru matematika kelas IV B dengan siswa dalam proses pembelajaran?
3. Menurut pengamatan bapak apakah guru matematika kelas IV B membangun kedekatan dengan siswa ?
4. Menurut pendapat bapak, apakah komunikasi interpersonal guru itu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa ?
5. Menurut pendapat bapak, apa faktor penghambat dan saat komunikasi interpersonal berlangsung?



Lampiran 5

TRANSKIP HASIL WAWANCARA I

Subjek : Bu Mela Safitri, S.Pd
Hari dan Tanggal : 10 September 2025
Jabatan Kelas : Guru Matematika
Tempat : Perpustakaan Sekolah
Pukul : 08.50
Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S)

No	Keterangan	Hasil Wawancara
1.	P	Metode pembelajaran apa yang biasa ibu digunakan dalam mengajar ?
	S	Awalnya, di dalam kelas saya menerapkan metode pengajaran yang biasa. Saya menuliskan materi di papan tulis, lalu memberikan penjelasan kepada siswa. Jika ada yang belum paham, mereka saya persilakan untuk bertanya. Karena matematika memerlukan pemahaman mendalam dan ketelitian, setiap selesai menjelaskan satu materi, saya akan memberikan beberapa soal latihan terkait. Namun, terkadang saya menggunakan metode diskusi <i>jig saw</i> dalam pembelajaran matematika.
2.	P	Menurut ibu apakah komunikasi itu penting ?
	S	Menurut saya komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan komunikasi, guru dapat menyampaikan materi pelajaran secara efektif, dan di sisi lain, siswa juga bisa bertanya untuk memastikan pemahaman mereka. Tanpa komunikasi yang baik antara guru dan siswa, materi yang disampaikan rentan tidak dapat dipahami dengan maksimal.
3	P	Bagaimana bentuk komunikasi yang diterapkan di dalam pembelajaran ?

	S	Untuk membangun komunikasi yang efektif dalam pembelajaran matematika, saya menerapkan beberapa cara agar siswa merasa nyaman dan tidak takut untuk bertanya, namun tetap menjaga rasa hormat mereka. Bentuk komunikasi ini meliputi menanyakan kabar di awal pelajaran, mengevaluasi materi yang sudah diajarkan, dan memberikan motivasi di akhir kelas. Tujuannya adalah menciptakan suasana kelas yang terbuka, di mana siswa tidak merasa canggung atau ragu untuk berinteraksi dengan saya.
4.	P	Menurut ibu apa yang dimaksud komunikasi interpersonal itu?
	S	Komunikasi yang dilakukan dua orang atau lebih, seperti guru yang berkomunikasi dengan siswa dalam proses pembelajaran, yang didalam komunikasi tersebut adanya hubungan timbal balik untuk membangun kedekatan.
5	P	Menurut ibu, bagaimana proses komunikasi interpersonal yang diterapkan dalam proses pembelajaran matematika ? (meliputi unsur keterbukaan, rasa positif, dukungan, kesetaraan dan rasa empati)
	S	Iya, saya selalu berusaha agar dapat menerapkan lima unsur utama komunikasi interpersonal tersebut untuk membangun kedekatan dengan siswa, yang menjadikan mereka tidak hanya paham dengan materi yang saya sampaikan namun juga merasa nyaman dalam proses pembelajaran dan selalu termotivasi untuk lebih semangat belajar. Untuk penjelasan keenam unsur tersebut seperti : 1) Keterbukaan Saya menerapkan keterbukaan dengan siswa selama proses pembelajaran seperti mengambil keputusan bersama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan belajar seperti meminta pendapat kepada siswa mengenai metode ulangan atau cara mengajar. Hal tersebut bertujuan agar para siswa senang berkomunikasi dengan saya, siswa akan

		merasa nyaman dan tidak canggung selama proses pembelajaran. 2) Empati Untuk rasa empati sendiri, saya selalu berusaha untuk memahami kondisi mereka dengan mengamati kesulitan siswa selama proses pembelajaran. Saya tidak langsung menegur, namun mendekati secara personal pada siswa yang mengalami kesulitan. Saya memahami bahwa setiap anak memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda.” 3) Dukungan Saya berusaha agar selalu memberikan semangat dan motivasi kepada siswa terutama pada siswa yang nilainya dibawah KKM, saya tidak menyalahkan mereka karena saya tau potensi belajar para siswa itu berbeda-beda. 4) Sikap positif Saat mengajar, saya berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif, lingkungan belajar tersebut dapat terbentuk dari sikap seorang guru yang ramah dan sabar. Memuji para siswa dan menasihati dengan lembut agar para siswa tidak merasa rendah diri. Dengan begitu lingkungan kelas akan menjadi nyaman sehingga mereka akan lebih fokus untuk belajar. 5) Kesenjangan Dalam proses pembelajaran dikelas, saya paham semua siswa itu memiliki potensi yang berbeda-beda. Semua saya perlakukan sama, agar mereka merasa dihargai sehingga mereka termotivasi untuk belajar lebih baik lagi.
6	P	Apakah Ibu melibatkan unsur emosional, seperti motivasi dan nasihat, dalam berkomunikasi saat siswa mengalami kesulitan memahami matematika?
	S	Saat pembelajaran dikelas berakhir saya selalu memotivasi mereka agar selalu bersemangat untuk belajar, terlebih lagi

		pada pembelajaran matematika y.ang sering dianggap sebagai pelajaran yang menakutkan.
7	P	Apa tantangan yang Ibu hadapi dalam menjalin komunikasi yang baik dengan siswa saat mengajar matematika?
	S	Untuk tantangan sendiri yang saya temukan seperti keributan didalam kelas, yang berakibat proses komunikasi yang dilakukan terganggu karena suara saya kurang terdengar jelas sebab suara keributan anak-anak di kelas, namun semua itu bisa diatasi dengan mengubah metode pelajarannya menjadi berdiskusi atau dengan memberikan soal.
8	P	Bagaimana prestasi siswa kelas IV B dalam pembelajaran matematika ?
	S	Untuk prestasi siswa kelas IV B sendiri tergolong baik sekali, siswa-siswa nya juga punya semangat yang tinggi dalam belajar yang berakibat bagus nya nilai prestasi mereka.
9	P	Apakah ada perubahan dalam prestasi belajar matematika siswa setelah Ibu menerapkan pendekatan komunikasi interpersonal ?
	S	Tentu saja ada perubahan, pendekatan komunikasi interpersonal menjadikan hubungan anatara guru dan siswa di dalam kelas menjadi dekat dan terbuka, dengan kondisi tersebut pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Kalau pembelajaran hanya sebatas menerangkan saja itu membuat siswa jenuh dan kurang bersemangat dalam pembelajaran.
10	P	Apa strategi komunikasi yang menurut Ibu paling efektif dalam meningkatkan semangat dan prestasi siswa dalam belajar matematika?
	S	Biasannya saya selalu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa soal materi pembelajaran yang belum dipahami, lalu saya menerangkan secara berulang atau menghampiri siswa yg belum paham tersebut. Serta membangun kedekatan dengan siswa tidak hanya saat pembelajaran saja, diluar

		pembelajaran saya sering bertegur sapa ketika bertemu, bercerita bersama bahkan kadang diajak buat jajan bersama ketika waktu istirahat. Pada intinya kalau siswa nya itu terbuka dan guru nya ada rasa empati serta dukungan makan proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, siswa akan merasa didengar diperhatikan. Hal tersebut biasa saya lakukan namun tidak mengurangi rasa hormat mereka kepada saya sebagai seorang guru.
--	--	---

Lampiran 6

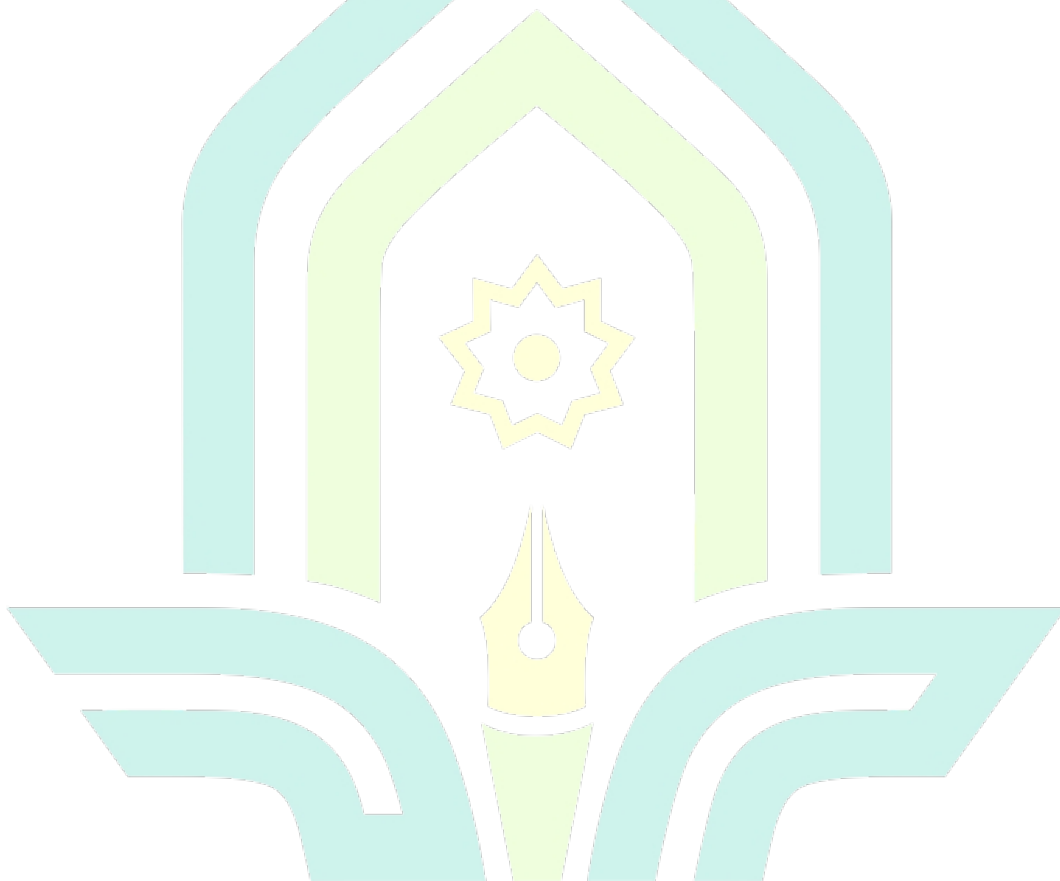
TRANSKIP WAWANCARA II

Subjek : Bapak Fatkhudin
 Hari dan Tanggal : 12 September 2025
 Jabatan Kelas : Kepala Sekolah
 Tempat : Ruang Tamu Sekolah
 Pukul : 08.00
 Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S)

No	Keterangan	Hasil Wawancara
1.	P	Menurut pendapat bapak apa yang dimaksud dengan komunikasi interpersonal ?
	S	Proses berbagi informasi perasaan, gagasan secara personal yang tentunya ada suatu tujuan, kalau dalam dunia pendidikan tujuannya untuk mensukseskannya pendidikan, visi dan misi madrasah. Adapun contoh komunikasi interpersonal dilingkungan madrasah seperti komunikasi antar guru dan komunikasi guru pada siswa.
2.	P	Menurut pengamatan bapak, bagaimana cara komunikasi interpersonal guru matematika kelas IV B dengan siswa dalam proses pembelajaran?

	S	Guru matematika kelas IV B itu bu Mela, adapun komunikasi interpersonal bu mela sendiri dalam KBM itu sangat baik, bu Mela sering kali memberikan waktu tambahan bagi siswa yang belum paham mengenai materi yang disampaikan diluar jam pelajaran. Saat proses KBM yang berlangsung bu Mela tidak hanya mentransfer pengetahuan saja, namun juga mendidik siswa. Mendidik biasanya dilakukan dengan penuh kasih sayang, dan menganggap siswa seperti anak sendiri.
3	P	Menurut pengamatan bapak apakah guru matematika kelas IV B membangun kedekatan dengan siswa ?
	S	Iya sangat membangun kedekatan, hal tersebut terbukti banyak siswa yang terbuka dan tidak sungkan untuk bertanya. Tidak hanya itu, saat diluar kbm apabila bertemu bu mela dan siswa sering kali bertegur sapa bahkan terkadang ketika waktu istirahat ikut jajan bersama. Sikap ramah tersebutlah yang membuat para siswa merasa nyaman dan terbuka kepada beliau.
4.	P	Menurut pendapat bapak, apakah komunikasi interpersonal guru itu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa ?
	S	Komunikasi sangat dibutuhkan karena tanpa adanya komunikasi interpersonal, anak itu akan memendam sesuatu yang belum diketahui mengenai materi yang belum ia pahami. Sehingga kalau terus menerus menumpuk akhirnya prestasi tidak meningkat sebab pengetahuan siswa terhambat. Dengan adanya komunikasi interpersonal yang baik antara guru dan siswa hambatan ini bisa terurai, siswa akan merasa terbuka untuk bertanya dan guru mampu memetakaan kesulitan belajar anak secara objektif. Sering kali guru tidak mampu memetakan kesulitan belajar siswa akibat komunikasi interpersonal yang kurang baik dan sifat siswa yang tidak terbuka.
5.	P	Menurut pendapat bapak, apa faktor penghambat dan saat komunikasi interpersonal berlangsung?

	S	Komunikasi interpersonal itu sangat berpengaruh, tanpa adanya komunikasi mengakibatkan kesalahpahaman antar guru dan siswa yang berdampak pada tidak tercapainya visi dan misi madrasah. Kendala kurang nya membaaur dengan lingkungan sekolah yang dilakukan beberapa guru dan berprinsip guru itu harus sangat dihormati, disegnai yang membuat para siswa merasa kurang nyaman dan tidak terbuka. Kendala yang lainnya seperti orang tua terlalu memasrahkan kegiatan belajar siswa hanya dilakukan disekolah saja.
--	---	---



Lampiran 7

CATATAN HASIL OBSERVASI

Observasi dilakukan oleh peneliti di kelas IV B MI Salafiyah Sidorejo, yang berlokasi di Ruang Kelas IV B, pada hari Senin, 15 September 2025, pukul 08.00–09.30 WIB, saat kegiatan pembelajaran matematika berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan, proses pembelajaran terlihat berjalan dengan kondusif, aktif, dan menyenangkan. Guru matematika, Ibu Mela Safitri, S.Pd., menunjukkan kemampuan komunikasi interpersonal yang baik selama proses pembelajaran. Hal tersebut tampak dari cara beliau berinteraksi, memberikan arahan, motivasi, serta memperhatikan kebutuhan belajar siswa secara individual.

Pada awal pembelajaran, Ibu Mela membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa satu per satu. Siswa menjawab dengan antusias, dan guru membalas dengan senyuman hangat. Hal ini menunjukkan adanya unsur empati dan keterbukaan, di mana guru berusaha menjalin kedekatan emosional dengan siswa. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi tentang *operasi hitung campuran bilangan bulat* dengan menggunakan metode tanya jawab dan latihan soal di papan tulis.

Selama kegiatan berlangsung, guru tidak hanya berdiri di depan kelas, tetapi juga berkeliling ke setiap meja untuk memastikan bahwa semua siswa memahami materi yang sedang dipelajari. Ketika menemukan siswa yang tampak kebingungan, guru menghampiri secara personal, duduk di sampingnya, dan menjelaskan ulang

materi dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Sikap ini menggambarkan penerapan empati dan dukungan dalam komunikasi interpersonal.

Selain itu, guru sering memberikan pujian dan motivasi kepada siswa yang aktif menjawab atau mencoba mengerjakan soal di papan tulis, seperti mengucapkan “Bagus sekali!”, “Kamu hebat!”, atau “Ayo semangat, yang lain pasti juga bisa.” Hal ini menciptakan suasana belajar yang positif dan menyenangkan, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa. Di sisi lain, ketika terdapat siswa yang melakukan kesalahan, guru tidak memarahi, tetapi memberikan bimbingan dengan lembut dan sabar. Sikap ini mencerminkan adanya sikap positif dan kesetaraan antara guru dan siswa, di mana semua siswa diperlakukan sama tanpa adanya pembedaan kemampuan akademik.

Selama pembelajaran berlangsung, siswa terlihat berpartisipasi aktif, baik dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi dengan teman kelompok, maupun bertanya langsung kepada guru. Guru juga mendorong siswa untuk saling membantu dalam mengerjakan latihan, mencerminkan adanya komunikasi dua arah yang efektif antara guru dan siswa. Lingkungan kelas terasa nyaman dan kondusif, dengan suasana yang akrab, hangat, dan penuh semangat.

Menjelang akhir pembelajaran, Ibu Mela menutup kegiatan dengan memberikan motivasi dan semangat belajar kepada seluruh siswa. Beliau juga mengingatkan agar siswa tetap rajin berlatih di rumah dan tidak mudah menyerah jika menemukan soal yang sulit. Selain itu, guru memberikan waktu tambahan di luar jam pelajaran bagi siswa yang masih belum memahami materi.

Dari hasil observasi ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal guru matematika di kelas IV B MI Salafiyah Sidorejo terlaksana dengan sangat baik. Guru menerapkan kelima unsur komunikasi efektif menurut DeVito, yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan. Melalui penerapan unsur-unsur tersebut, suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan interaktif. Siswa terlihat berani bertanya, tidak takut berpendapat, serta menunjukkan semangat yang tinggi dalam belajar matematika. Lingkungan belajar yang positif ini berdampak pada meningkatnya motivasi dan prestasi belajar siswa, yang dibuktikan dengan hasil asesmen sumatif tengah semester di mana sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)



Lampiran 8

(DOKUMENTASI)



(Gambar 1. Proses Pembelajaran matematika kelas IV B MI Salafiyah Sidorejo)



(Gambar 2. Wawancara dengan Bu Mela selaku Guru Matematika Kelas IV B MI Salafiyah Sidorejo)



(Gambar 3. Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Salafiyah Sidorejo)